BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting yang cukup besar dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dipersiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan. Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengsukseskan pembangunan yang sejalan dengan kebutuhan manusia.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan, bentuk-bentuk aktivitas fisik yang digunakan oleh siswa adalah olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani disekolah memuat cabang-cabang olahraga.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, agar tercipta kondisi dan kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa tidak mengalami kesulitan dan mampu mencapai sasaran belajar maka perlu diperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi antara lain : faktor tenaga pengajar, metode pengajaran, media/alat, dan fasilitas olahraga.

Disinilah pentingnya peranan seorang guru dalam proses belajar siswa. Sebagaimana Slameto (2010:97) mengemukakan : “dalam proses belajar

mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan". Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Modifikasi adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada kegembiraan, kecakapan jasmani, pengayaan gerak anak. Dengan melakukan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas tidak akan mengurangi aktivitas siswa dalam pembelajaran penjas. Maka siswa akan difasilitasi untuk lebih banyak bergerak serta riang gembira dalam bentuk-bentuk kegiatan berupa pendekatan bermain

Dapat dikatakan bahwa guru penjas yang peduli terhadap keberhasilan pendidikan jasmani yang diajarkan selayaknya mampu memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, karena kemampuan memodifikasi sarana dan prasarana merupakan salah satu alternative dalam pemecahan masalah-masalah tersebut diatas.

Penggunaan media pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa disekolah. Dikatakan demikian karena media merupakan salah satu alat bantu dan sumber belajar dalam proses belajar mengajar sehingga dapat melancarkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Media dapat menambah ketertarikan dan minat belajar siswa serta memperjelas materi pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru.

Atletik adalah induk dari cabang olahraga, karena atletik memiliki berbagai bentuk gerakan yang tergolong lengkap, didalamnya terdapat gerak dasar yang dituju dan dijumpai pada beberapa cabang olahraga lainnya. Atletik memiliki banyak nomor yang diperlombakan salah satu diantaranya adalah nomor lempar yaitu lempar lembing.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat dimana siswa pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi lempar lembing, khususnya pada saat siswa melakukan apa yang telah dijelaskan oleh gurunya masih banyak di temukan siswa yang mengalami kesulitan pada teknik dasar lempar lembing, hal itu terbukti banyak siswa yang belum memahami cara memegang lembing yang benar, dengan teknik memegang lembing, teknik gerak awalan, teknik gerakan tangan saat melempar/mengayun dan teknik gerak ikutan.

Informasi ini diperoleh dari guru bidang study penjas. Dari 40 siswa yang ada dikelas VIII hanya ada 16 siswa yang dapat melakukan teknik lempar lembing. Berarti dari data tersebut hanya sekitar 40% dari jumlah siswa yang ada, yang berhasil memahami tentang cara memegang lembing yang benar, sikap awal dan akhir siswa saat melempar pada materi lempar lembing. Namun nilai itu belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapka sekolah yaitu sekitar 85% dari keseluruhan siswa.

Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu yang harus dilakukan oleh

guru dan peneliti adalah dengan menggunakan media lembing dalam pembelajaran penjas. Strategi dalam media yang dimodifikasi merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik karena peneliti memfokuskan pada lembing sebagai alat bantu untuk siswa meningkatkan hasil belajar lempar lembing tersebut.

Alasan peneliti untuk meneliti melihat bagaimana pengunaan media yang dimodifikasi lempar lembing dengan hasil belajar lempar lembing SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2012/2013 . proses yang dimaksud adalah dalam belajar lempar lembing adalah mulai dari teknik bagaimana cara memegang, teknik gerakan awal, teknik gerakan saat melempar dan teknik gerak ikutan setelah melempar lembing. Agar para siswa dapat memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah.

Dimana dalam proses penelitian ini, penulis lebih memprioritaskan dalam memperbaiki hasil belajar siswa dalam materi lempar lembing dengan menggunakan media lembing yang di modifikasi oleh penulis, dengan adanya lembing yang dimodifikasi, agar timbul suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada kegembiraan, keseleraan, jasmani pengayaan gerak anak.

Berdasakan uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitan yang diberi judul “Upaya Memeperbaiki Hasil Belajar Lempar Lembing Melalui Penggunaan Media Lembing Yang Di Modifikasi Pada

Siswa kelas VIII SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan penulisan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah pelaksanaan penerapan media lembing dapat meningkatkan hasil belajar Lempar Lembing pada siswa kelas VIII SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2012/2013?"

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Upaya Memperbaiki Hasil Belajar Lempar Lembing Melalui Penggunaan Media Lembing Yang Di Modifikasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah dengan menggunakan media lembing yang dimodifikasi dapat Memperbaiki Hasil Belajar siswa pada materi Lempar Lembing?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah penggunaan media lembing yang dimodifikasi dapat memperbaiki hasil belajar siswa pada materi lempar lembing.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan maka manfaat yang diharapkan adalah :

1. Memperbaiki hasil belajar siswa dalam Belajar Lempar Lembing melalui Penggunaan Media Lembing Yang Di Modifikasi pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pengajar dalam memilih gaya belajar yang tepat terhadap lempar lembing.
3. Menambah wawasan para siswa untuk belajar aktif dan kreatif dalam belajar yang tepat terhadap lempar lembing.
4. Dapat dijadikan perbandingan bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian, khususnya tentang pemanfaatan media yang dimodifikasi dalam proses belajar mengajar.